

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik dan analisis yang telah dilakukan mengenai penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi nanas di Kantor Divisi V Paris Plantation Group III PT. Great Giant Foods, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Setiap fungsi saling mendukung dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Perencanaan (*Planning*) yang matang membantu perusahaan dalam menentukan target produksi, kebutuhan bahan baku, jadwal kerja, serta strategi menghadapi kendala produksi.
3. Pengorganisasian (*Organization*) yang efektif melalui pembagian tugas, penempatan tenaga kerja sesuai kompetensi, dan penerapan SOP mampu meningkatkan efisiensi kerja.
4. Penggerakan (*Actuating*) berupa motivasi, pelatihan, dan pengarahan kepada karyawan berperan penting dalam meningkatkan semangat kerja dan produktivitas.
5. Pengawasan (*Controlling*) yang konsisten dan terukur memastikan seluruh proses produksi berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan, sehingga kualitas dan kuantitas produk nanas dapat terjaga dan bahkan meningkat.
6. Secara keseluruhan, penerapan fungsi manajemen yang optimal berdampak positif terhadap pencapaian target produksi dan peningkatan daya saing produk nanas PT. Great Giant Foods (GGF) di pasar nasional maupun internasional.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil kerja praktik dan pembahasan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk PT. Great Giant Foods (GGF), khususnya Divisi V Paris:

1. Meningkatkan program pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkala agar kompetensi dan keterampilan tenaga kerja terus berkembang sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi dalam proses produksi dan pengawasan guna meningkatkan efisiensi dan akurasi data produksi.
3. Memperkuat sistem komunikasi dan koordinasi antar bagian untuk meminimalisir kesalahan dan mempercepat penyelesaian masalah di lapangan.
4. Melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan SOP dan standar mutu agar selalu sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar.
5. Meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan untuk menjaga motivasi dan loyalitas, sehingga produktivitas tetap terjaga.